



Vol. 03 No. 06 (2024) : 9-16

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN

Wahdania

Universitas Islam An Nur Lampung

Email : Wahdania99tamam@gmail.com

Abstract :

This research was conducted with the aim of; 1) describe the planning of academic supervision carried out by the principal of SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam , 2) describe the strategy for implementing academic supervision of the head of SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam , and 3) describe the implications of academic supervision of the head of SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam in improving the quality of learning at SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam . This study uses a descriptive qualitative approach, that is, researchers only describe, analyze phenomena, events and activities carried out related to academic supervision carried out by the head of SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam with data collection techniques through: (1) observation (2) in-depth interviews, and (3) documentation. As for the selection of research informants, using a purposive technique combined with snowball sampling. The data collected through the three techniques were then checked for validity by triangulation. Then analyzed by: (1) data reduction, (2) data presentation and (3) drawing conclusions. Conclusion: academic supervision is one way to increase teacher professionalism in planning, implementing the learning process and evaluating student learning outcomes in order to improve the quality of learning so that educational goals both locally and nationally can be achieved well.

Keywords: *Academic Supervision, Principal, and Quality of Learning*

Abstrak :

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan; 1) mendeskripsikan perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah DI SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam , 2) mendeskripsikan strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam , dan 3) mendeskripsikan implikasi supervisi akademik kepala SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu peneliti hanya mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa dan aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam dengan teknik pengumpulan data melalui: (1) observasi (2) wawancara mendalam, dan (3) dokumentasi. Adapun pemilihan informan penelitian, menggunakan teknik purposif dipadukan dengan snowball sampling. Data yang terkumpul melalui ketiga teknik tadi kemudian dicek keabsahannya dengan cara triangulasi. Kemudian dianalisis dengan cara: (1) reduksi data, (2) penyajian data dan (3) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan supervisi akademik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran serta evaluasi terhadap hasil belajar siswa dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran

sehingga tujuan pendidikan baik lokal maupun nasional dapat tercapai baik.

Kata Kunci: *Supervisi Akademik, Kepala Sekolah,, Mutu Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Rendahnya kualitas pendidikan yang berujung pada rendahnya prestasi belajar siswa, disebabkan oleh banyak faktor, antara lain: kurikulumnya kurang fleksibel, sarana dan prasarana kurang memadai, manajemen sekolah dan lembaga terkait kurang profesional, alat dan peralatan laboratorium yang kurang lengkap, kondisi lingkungan yang kurang kondusif, rendahnya mutu siswa, rendahnya kinerja guru dan motivasi kerjanya serta buruknya kinerja kepengawasan dalam bidang akademik.

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia di muka bumi merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, manusia mustahil dapat hidup dan berkembang sejalan dengan cita-cita dan tujuan hidupnya. dalam UU No. 20/2003, bahwa: "Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa" (2003, n.d.)

Senada dengan Hasil survei Political and Economic Risk Consultancy (PERC) yang berpusat di Hongkong pada tahun 2001, juga menyebutkan bahwa sistem pendidikan di Indonesia terburuk di kawasan Asia. yaitu dari 12 negara yang disurvei, Korea Selatan dinilai memiliki sistem pendidikan terbaik, disusul Singapura, Jepang dan Taiwan, India, Cina, serta Malaysia. Indonesia menduduki urutan ke-12 setingkat di bawah Vietnam. Rendahnya kualitas pendidikan yang berujung pada rendahnya prestasi belajar siswa, disebabkan oleh banyak faktor, antara lain: kurikulumnya kurang fleksibel, sarana dan prasarana kurang memadai, manajemen sekolah dan lembaga terkait kurang profesional, alat dan peralatan laboratorium yang kurang lengkap, kondisi lingkungan yang kurang kondusif, rendahnya mutu siswa, rendahnya kinerja guru dan motivasi kerjanya serta buruknya kinerja kepengawasan dalam bidang akademik. (W, 2007).

Dari sekian banyak faktor itu, unsur guru mempunyai sumbangan yang besar terhadap prestasi belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Salah satu faktor yang dianggap sebagai penyebab rendahnya mutu pendidikan selama ini adalah karena kualitas guru yang rendah. Nasanius (dalam Hasan) mengungkapkan bahwa "menurunnya kualitas pendidikan bukan diakibatkan oleh kurikulum, tetapi kurangnya kemampuan profesional guru dan keengganannya belajar siswa. (Bafadal, 2007)

Untuk meningkatkan kualitas layanan dalam kualifikasi profesional guru, Hal ini tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab dari kepala Sekolah sebagai seorang supervisor, (Oktavia, Warisno, & Hidayah, n.d.) sebab kepala Sekolah mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan guru

dalam mengelola kegiatan pembelajaran melalui supervisi dan pembinaan di bidang akademik. Pengalaman maupun secara konseptual menunjukkan bahwa kualitas atau mutu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas profesional guru dan kualitas manajemen sekolah.

Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.(Umi & Muslihatuzzahro', n.d.) Dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya.(Khair & Hidayati Murtafiah, n.d.) pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan akademik yang berupa interaksi komunikasi anatara pendidik dan peserta didik, proses ini merupakan sebuah tindakan professional yang bertumpu pada kaidah-kaidah ilmiah. Berkenaan dengan peranan kepala Sekolah seperti yang telah diuraikan di atas, kepala SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam selama dalam kepemimpinannya tentunya telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam namun belum maksimal sehingga kepala Sekolah SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam terus memperbaiki program supervisi yang telah dilaksanakan selama ini.

Berdasarkan studi pendahuluan di Sekolah ini, terdapat beberapa fenomena- fenomena yang ada di SMK Muhammadiyah . Dari observasi awal di atas, penulis berkeyakinan bahwa fenomena- fenomena tersebut tidak terlepas dari peranan dan tugas kepala Sekolah sebagai supervisor dalam membantu, membimbing, mengarahkan, guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam , sehingga penulis sangat tertarik untuk memaparkan masalah ini dalam sebuah tesis dengan judul: "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam Tahun Ajaran 2021/2022".

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Mendiskripsikan dan menganalisis program supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam , Mendiskripsikan dan menganalisis strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam , Mendiskripsikan dan menganalisis implikasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam .

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu peneliti hanya mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa dan aktivitas yang bersifat alamiah(Tusyana Ulum Fatimatul Markhumah, 2021) dan dilakukan berkaitan dengan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena akan memaparkan penomena kerja kepala sekolah SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam melalui supervise.

Akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang berlatar

alamiah atau konteks dari satu keutuhan (entity), yang menurut Lincoln dan Guba, karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.⁹² Menurut mereka hal tersebut didasarkan atas beberapa asumsi: (1) tindakan pengamatan mempengaruhi apa yang dilihat, karena itu hubungan penelitian harus mengambil tempat pada keutuhan dalam konteks untuk keperluan pemahaman; (2) konteks sangat menentukan dalam menetapkan apakah suatu penemuan mempunyai arti bagi konteks lainnya, yang berarti bahwa suatu fenomena harus diteliti dalam keseluruhan pengaruh lapangan; dan (3) sebagian struktur nilai kontekstual bersifat determinatif terhadap apa yang akan dicari.

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan berorientasi pada kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang didasarkan pada latar alamiah sebagai sumber data langsung dan peneliti merupakan instrumen kunci. Bersifat deskriptif dalam hal ini menggambarkan situasi tertentu atau data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata dan lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk. Seperti diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati. (Moleong, 1989)

Adapun jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif analisis, karena hasil dari penelitian ini berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku atau orang-orang yang diamati, serta hal-hal lain yang berkaitan dan diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti, sehingga manusia sebagai instrumen menjadi suatu keharusan. Bahkan dalam penelitian ini, posisi peneliti menjadi instrumen kunci (the key instrument). Dalam menentukan pendekatan penelitian ini, ada beberapa alasan diantaranya adalah: Peneliti mengamati situasi lingkungan sekolah, dengan mengadakan wawancara dengan warga sekolah, Pengumpulan data awal guna memfokuskan penelitian dengan mengadakan wawancara pendahuluan dengan kepala SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam, Pengumpulan data dilakukan saat proses penelitian maupun setelah selesai penelitian.

Data kualitatif merupakan apa saja yang dikatakan oleh narasumber berkaitan dengan seperangkat pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Sedangkan menurut Faisal; mengemukakan bahwa data kualitatif adalah data informasi yang diperoleh dari manusia maupun non manusia. Data yang berasal dari kajian pustaka, baik berupa buku maupun berupa data artikel yang diakses melalui internet yang pembahasannya berkaitan dengan tema penelitian. (Faisal, 1999)

Data-data tersebut diperoleh dari hasil interview, catatan pengamatan lapangan, foto, tape recorder, dokumen perorangan, memorandum dan dokumen resmi, serta dapat bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata ataupun dalam bentuk gambar analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-

bahan lain yang dipahami oleh peneliti. Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata data, membagi menjadi satuan- satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dari apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis pula.

Analisis data dilakukan pada tiga tahap yakni sebelum memasuki lapangan, Selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan. adapun aktifitas dalam analisis data yaitu : reduksi data, display data, dan verifikasi. Selanjutnya peneliti dalam analisis akan melakukan langkah- langkah untuk mempermudah analisa data, yaitu: Membuat catatan lapangan (field recording), Membuat catatan penelitian (research recording) , Mengelompokkan data sejenis (grouping) , Menginterpretasikan data (interpretation)

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa verifikasi data dilakukan secara terus menerus sejak awal penelitian dan selama proses penelitian berlangsung. penarikan kesimpulan merupakan kegiatan hasil penerjemahan dan pengujian dengan tujuan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dengan didukung hasil penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penyusunan program supervisi kepala SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam dilakukan pada awal tahun ajaran baru dan melibatkan semua komponen yang ada di Sekolah. Penyusunan program supervisi akademik tersebut meliputi penyusunan program tahunan, kemudian dijabarkan dalam program semester, dan selanjutnya membuat program kerja atau jadwal pelaksanaan supervisi kunjungan kelas. Selanjutnya kepala Sekolah menjelaskan bahwa dalam menyusun program supervisi akademiknya, kepala Sekolah bekerja sama atau terlebih dahulu bermusyawarah dengan guru-guru yang dianggap berkompeten dalam supervisi. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh kepala Sekolah lebih lanjut: "program supervisi selama ini berjalan dengan baik dan lancar secara berkala sesuai dengan petunjuk penyusunan program supervisi akademik, saya lakukan diawal tahun pelajaran, dan saya libatkan waka kurikulum, waka penjamin mutu, serta beberapa guru. Hal ini bertujuan untuk menggali atau menghimpun beberapa informasi serta masalah-masalah yang ada yang berhubungan dengan kegiatan supervisi."

Pada pelaksanaan supervisi akademik kunjungan kelas, kepala Sekolah mengawali dengan supervisi perangkat pembelajaran. Adapun fokus supervisi tersebut adalah kemampuan guru dalam menyusun program pembelajaran seperti penyusunan silabus, RPP, program tahunan, program semester,

penetapan KKM, serta administrasi lainnya yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut diungkapkan oleh kepala Sekolah kepada peneliti melalui wawancara, beliau mengatakan sebagai berikut: “dalam pelaksanaan supervisi saya sangat menekankan kepada guru-guru agar sebelum disupervisi supaya mempersiapkan perangkat pembelajarannya, hal tersebut dimaksudkan agar pembelajaran yang dilakukan oleh guru bisa terarah, terukur dan mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan dan ditulis dalam perangkat tersebut”.

Penyusunan perencanaan pembelajaran dititik beratkan pada keahlian guru dalam menyusun silabus, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program semester, program tahunan, LKS, daftar nilai, absensi, dan jurnal guru. Berdasarkan pemantauan peneliti terhadap pelaksanaan supervisi kunjungan kelas yang dilakukan oleh bapak kepala Sekolah pada tanggal 29 April 2022. Yang pertama-tama diminta oleh kepala Sekolah adalah kelengkapan administrasi. Kemudian mengadakan pemantauan terhadap proses belajar mengajar dengan melihat format penilaian yang telah dipersiapkan. Hal tersebut dilakukan oleh kepala Sekolah sampai pada akhir pembelajaran.

Dari paparan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepala SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam selalu melakukan tindak lanjut dari hasil supervisi yang telah dilakukannya. Hal tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam. Untuk mewujudkan hal tersebut, semua guru sangat mendukung kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala Sekolah. Hal tersebut terlihat pada keseriusan guru-guru untuk mengikuti atau melaksanakan tindak lanjut yang diberikan oleh kepala Sekolah agar mereka dapat melakukan perbaikan secara konsisten. Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa guru-guru di SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam selalu mengikuti tindak lanjut dari supervisi akademik sebagai suatu pembinaan rutin yang dilakukan oleh kepala Sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan referensi rujukan dan data yang diperoleh pada paparan data serta pembahasan sebagaimana yang dituliskan dalam hasil penelitian ini. *Pertama*, Program supervisi akademik kepala SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam disusun berdasarkan hasil analisis supervisi dan pemantauan proses pembelajaran sebelumnya: Program supervisi akademik kepala sekolah disusun pada awal tahun pelajaran, dengan terlebih dahulu mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan dan menentukan waktu pelaksanaannya, melibatkan waka kurikulum, waka penjamim mutu, dan guru; dan dilakukan secara sistematis.

Kedua, Strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam meliputi: melakukan supervisi perangkat

pembelajaran, supervisi dengan teknik kunjungan kelas, dan pengamatan terhadap kegiatan guru di kelas, dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil supervisi akademik dengan bentuk pembinaan personal dan kelompok.

Ketiga, Implikasi supervisi akademik kepala SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam yaitu: (a) Meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran; (b) Meningkatnya kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran; (c) Meningkatnya kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa.

Keempat, Tidak adanya supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah SMPI Integral Lukman Al Hakim 02 Batam karena keterbatasan dalam membuat administrasi dan buku yang tidak lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

2003, 2 UU No. 20 Tahun. (n.d.). *Sistem Pendidikan Nasional*.

Bafadal. (2007). *Peningkatan Profesionalisme Guru Madrasah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Faisal, S. (1999). *Penelitian kualitatif: dasar-dasar dan aplikasi*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.

Khair, D., & Hidayati Murtafiah, N. (n.d.). *MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 2 SEMENDAWAI SUKU III KABUPATEN OKU TIMUR PROVINSI SUMATERA SELATAN*.

Moleong, L. (1889). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Oktavia, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (n.d.). *STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN*. Retrieved from <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>

Tusyana Ulum Fatimatul Markhumah, E. (2021). Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Saintifik Tema III Peduli Terhadap Makhluk Hidup. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 13). Retrieved from <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Al-Riwayah>

Umi, Z., & Muslihatuzzahro', F. (n.d.). *MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN*.

W, M. (2007). *Profesionalisasi Tenaga Pendidikan Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Elang Emas.